

## BAB II

### STUDI KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No .	Nama dan tahun	Judul penelitian	Objek	Hasil penelitian	Reaearch gap
1	Suharti dan Hani, 2012	faktor- faktor yang berpengaruh terhadap niat kewirausahaan ( <i>Enterpreneuri al Intention</i> ).	Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga	Penelitian sebelumnya menunjukkan signifikansi dari faktor-faktor sikap, faktor kontekstual terhadap niat berwirausaha dikalangan mahasiswa.	Penelitian sekarang menggunakan metode kualitatif dengan cara penyebaran angket dan wawancara secara terstruktur kepada responden
2	Dedikasi herlamban g, 2016	pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha mahasiswa bidik misi Universitas Jember angkatan 2012 dengan variabel kepribadian sebagai variabel <i>intervening</i> .	Mahasiswa Bidik misi Universitas Jember Angkatan 2012	Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dan lingkungan sosial memiliki pengaruh secara parsial terhadap kepribadian dan minat mahasiswa bidik misi Universitas Jember angkatan 2012	Penelitian sekarang lebih ditujukan kepada minat berwirausaha mahasiswa.
3	Rano Aditia Putra, 2013.	faktor-faktor penentu minat mahasiswa manajemen untuk berwirausaha	Mahasiswa manajemen FE Univerwitas Negri Padang.	Penelitian sebelumnya menunjukkan terdapat enam faktor yang menentukan minat mahasiswa manajemen untuk berwirausaha diantaranya faktor lingkungan, harga	Penelitian sekarang hanya berfokus pada peran sosio demografi dan kontekstual terhadap minat berwirausaha mahasiswa

No .	Nama dan tahun	Judul penelitian	Objek	Hasil penelitian	Reaearch gap
				diri, peluang, kepribadian, visi dan pendapatan.	
4	Utami, dkk, 2017	faktor-faktor yang berpengaruh terhadap niat berwirausaha (Entrepreneurial Intention	mahasiswa inkubator bisnis Universitas Merdeka Madiun	Penelitian sebelumnya menunjukkan pengaruh parsial faktor sosio demografi dan kontekstual terhadap niat kewirausahaan siswa.	Penelitian sekarang menggunakan objek Mahasiswa Ekonomi syariah UMM angkatan 2013-2017 sebagai respondenya.
5	B Azwar, 2013	faktor-faktor yang mempengaruhi niat kewirausahaan (Entrepreneurial Intention).	Mahasiswa Univerwitas Islam Negri SUSKA Riau	Penelitian sebelumnya menunjukkan signifikansi faktor sosio demografi, jenis kelamin, dan kontekstual terhadap niat kewirausahaan mahasiswa.	Penelitian sekarang hanya meneliti bagaimana peran sosio demografi dan kontekstual terhadap minat berwirausaha mahasiswa

1. Penelitian yang dilakukan oleh Lieli Suharti dan Hani Sirine, 2014. Dengan judul faktor- faktor yang berpengaruh terhadap niat kewirausahaan (*Enterpreneurial Intention*). Dengan melalui wawancara langsung dilapangan dengan menggunakan kuesioner penelitian terstruktur, dan menggunakan uji validitas dan reabilitas, serta regresi linear berganda.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa faktor sosio demografi yaitu pekerjaan orangtua sebagai wirausahawan dan pengalaman berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Adapun kontekstual yaitu accademic support terbukti berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rano aditia putra, 2013. Dengan judul faktor-faktor penentu minat mahasiswa manajemen untuk berwirausaha (studi mahasiswa manajemen FE Universitas Negri Padang). Dengan metode pengisian kuesioner dan wawancara, penelitian ini menggunakan data skunder. Dan menggunakan skala *likert*.

Hasil dari penelitian ini adalah faktor yang menentukan minat mahasiswa manajemen untuk berwirausaha ada 6 faktor, adapun indikator yang mewakili setiap faktor adalah indikator dorongan saudara, pola pikir orang tua, faktor lingkungan, pekerjaan oarng tua, faktor peluang.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Saraswati Budi Utami 2017. Dengan judul faktor-faktor yang berpengaruh terhadap niat berwirausaha (Entrepreneurial Intention) (studi pada mahasiswa Universitas Merdeka Madiun), teknik analisis data untuk faktor sosio demografi dengan menggunakan metode regresi linerar berganda dengan variabel dummy adapun faktor kontekstual dengan menggunakan metode regresi linear berganda dengan menggunakan software SPSS versi 19.00.

Hasil dari penelitian ini adalah faktor-faktor sosio demografi (jenis kelamin, pekerjaan orangtua dan pengalaman berwirausaha) tidak berpengaruh terhadap niat kewirausahaan mahasiswa. Faktor-faktor kontekstual (dukungan akademik, dukungan sosial, dan dukungan lingkungan usaha) berpengaruh terhadap niat kewirausahaan mahasiswa.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Dedikasi herlambang, 2016. Dengan judul pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sosial terhadap minat

berwirausaha mahasiswa bidik misi Universitas Jember angkatan 2012 dengan variabel kepribadian sebagai variabel *intervening*. Penelitian ini menggunakan skala *likert* dan menggunakan uji instrumen, dan uji asumsi klasik.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah bahwa lingkungan keluarga, lingkungan sosial berpengaruh terhadap kepribadian dan minat berwirausaha mahasiswa bidik misi Universitas jember angkatan 2012.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Budi Azwar, 2013. Dengan judul analisi faktor-faktor yang mempengaruhi niat kewirausahaan (Entrepreneurial Intention) (studi terhadap mahasiswa Universitas Islam Negri SUSKA Riau). Penelitian ini menggunakan uji analisis beda mean dan teknik analisis regresi linear bergadanda.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah bahwa faktor sosio demografi yaitu jenis kelamin dan pekerjaan orang tua berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa, faktor sikap yaitu *Economic Opport and Challenge*, dan *Perceived Confidence*, berpengaruh signifikan terhadap niat kewirausahaan mahasiswa, dan faktor kontekstual yaitu dukungan sosial berpengaruh signifikan terhadap niat kewirausahaan mahasiswa.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Teori Dasar**

Faktor Sosio demografi diantaranya adalah latar belakang pekerjaan orang tua, berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha

mahasiswa sedangkan faktor jenis kelamin dan latar belakang pendidikan tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Adapun faktor kontekstual yaitu *academic support* dan *social support* terbukti berpengaruh signifikan dan positif terhadap niat berwirausaha. sedangkan pendidikan kewirausahaan, dan *enviromental support* tidak terbukti berpengaruh terhadap niat berwirausaha mahasiswa.<sup>8</sup>

Salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan baik dalam kegiatan perkuliahan maupun kegiatan seminar dan praktik kewirausahaan.<sup>9</sup>

Proses suatu kewirausahaan diawali dengan adanya inovasi yang dipicu oleh peran pribadi dan peran lingkungan. disini peneliti mengambil teori Kirzerian Entrepreneur yaitu teori psikologi dimana teori ini lebih menekankan pada motif individu yang melatar belakangi dirinya untuk menjadi wirausaha, apabila sejak kecil ditanamkan untuk berprestasi, maka lebih besar kemungkinan seorang individu lebih berani dalam menanggapi peluang usaha yang diperolehnya.<sup>10</sup>

Dari teori diatas maka dapat dikatakan apabila sosio demografi yang terdiri dari jenis kelamin, latar belakang pendidikan, latar belakang

---

<sup>8</sup> Suharti, Lieli, and Hani Sirine. "*faktor-faktor yang berpengaruh terhhadp minat berwirausaha mahasiswa*" jurnal managemen dan kewirausahaan.

<sup>9</sup> Zimmerer, Thomas W., dkk. (2008). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba Empat.

<sup>10</sup> Wibowo, Muladi. "*Pembelajaran kewirausahaan dan minat wirausaha lulusan SMK.*" Eksplanasi 6.2 (2012).

pekerjaan orang tua, pengalaman dan kontekstual yang terdiri dari pendidikan kewirausahaan, *academic support*, *enviromental support* tidak semuanya terbukti dapat mempengaruhi niat berwirausaha mahasiswa.

## 2. Pengertian Kewirausahaan

Wirausaha adalah seorang inovator yang mampu mengubah kesempatan menjadi sebuah ide yang dapat dijual, dan dapat memberikan nilai tambah melalui upaya, waktu, biaya serta kecakapan dengan tujuan mendapatkan keuntungan.<sup>11</sup> Secara sederhana arti wirausahawan adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Berjiwa berani mengambil resiko disini dimaksudkan bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti. Kegiatan wirausaha dapat dilakukan seseorang diri atau berkelompok, Seorang wirausahawan dalam pikirannya selalu berusaha untuk mencari, memanfaatkan, serta menciptakan peluang usaha yang dapat memberikan keuntungan.<sup>12</sup>

Kewirausahaan adalah suatu kemampuan menciptakan kegiatan usaha. Kemampuan menciptakan dan memerlukan adanya kreativitas serta inovasi dari yang sudah ada sebelumnya. Kemampuan berwirausaha yang kreatif dan inovatif tersebut dapat kita jadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses.<sup>13</sup> Dapat diambil kesimpulan bahwa

---

<sup>11</sup> Lestari, Retno Budi, And Trisnadi Wijaya. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Di Stie Mdp, Stmik Mdp, Dan Stie Musi." Forum Bisnis Dan Kewirausahaan Jurnal Ilmiah Stie Mdp. Vol. 1. No. 2. Stie Mdp, 2012.

<sup>12</sup> Kasmir, *kewirausahaan-Edisi Revisi*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013.

<sup>13</sup> Suryana, *kewirausahaan pedoman praktis: kiat dan proses menuju sukses*, penerbit salemba, Jakarta, 2006.

kewirausahaan adalah suatu kemampuan kreatif dan inovatif individu atau kelompok dalam menciptakan sesuatu yang baru dan memiliki banyak manfaat bagi dirinya sendiri dan orang lain, juga mampu menghadapi masalah dan dapat memanfaatkan setiap peluang bisnis. Dimana kewirausahaan ini harus bisa terus menciptakan sesuatu yang baru untuk dapat bersaing.

### **3. Profil Mata Kuliah kewirausahaan**

Mata kuliah kewirausahaan merupakan mata kuliah syarat untuk menempuh mata kuliah semester genap. Mata kuliah kewirausahaan ini merupakan mata kuliah wajib yang diberikan kepada mahasiswa semester 6(enam) jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam dan juga mata kuliah wajib bagi seluruh jurusan di Universitas Muhammadiyah Malang.

Tujuan dari mata kuliah ini adalah diharapkan mahasiswa mendapatkan pemahaman dasar-dasar teori kewirausahaan dengan konsep yang meliputi konsep berpikir dan bertindak sebagai seorang wirausaha, menyusun rencana dan peluang bisnis, mencari gagasan usaha, berfikir kreatif, memahami konsep berorientasi pada tindakan, berani dalam mengambil resiko, berfikir menjadi pemimpin, pola etika bisnis, manajemen keuangan dan pembiayaan sampai dengan proses pemasaran dan labeling produk.<sup>14</sup>

Output yang diharapkan dari adanya matakuliah kewirausahaan ini adalah:

---

<sup>14</sup> Setyo Wahyu , *Satuan Acara Perkuliahan (SAP)*, 2016.

- a. Agar mahasiswa dapat memahami, mengerti dari gambaran menjadi wirausahawan.
- b. Agar mahasiswa dapat memahami, mengerti perbedaan pola pikir Entrepreneur dimana terdapat perbedaan produktif dan konsumtif.
- c. Mahasiswa dikenalkan dengan bagaimana cara meningkatkan kreativitas dengan membuka wawasan melalui gagasan.
- d. Mahasiswa lebih produktif dalam mengambil keputusan dan bertindak cepat melalui inisiatif untuk bertindak.
- e. Supaya mahasiswa mendapat pengetahuan konsep resiko, tips dan trik pengelolaan resiko.
- f. Agar mahasiswa mampu memahami pentingnya jiwa kepemimpinan bagi seseorang wirausaha melalui tokoh-tokoh sukses dunia.
- g. Agar mahasiswa dapat memaknai bagaimana menciptakan bisnis dengan etika baik dengan membangun potensi yang ada.
- h. Agar mahasiswa mampu melakukan bentuk manajemen keuangan dan pembiayaan.
- i. Agar mahasiswa mampu melakukan proses marketing dan labeling produk serta siap dalam proses pengenalan produk di pasar.
- j. Supaya mahasiswa mampu melakukan evaluasi kinerja unit bisnis.

Pemaparan diatas adalah output yang diinginkan dari adanya mata kuliah kewirausahaan. Mahasiswa Ekonomi Syariah memiliki latar belakang pengetahuan ilmu agama yang cukup sehingga dengan adanya



matakuliah kewirausahaan ini, tertanam didalam diri mahasiswa minat untuk berwirausaha dengan mendirikan usaha-usaha syariah yaitu dengan mengedepankan syariah dan menjauhi larangan-larangan dalam syariat islam.

#### 4. Sosio Demografi

Sosio demografi adalah suatu ilmu yang mempelajari struktur dan proses penduduk disuatu wilayah yang perubahan struktur penduduknya dipengaruhi juga oleh proses-proses sosial dan perubahan sosial masyarakat didalamnya.<sup>15</sup> Sosio demografi terdiri dari:

##### a. Jenis kelamin

Adalah perbedaan antara perempuan dengan laki-laki secara biologis sejak seseorang lahir.<sup>16</sup> Secara umum, jenis kelamin adalah perbedaan yang tampak antara laki-laki dan perempuan apabila dilihat dari nilai dan tingkah laku. Adapun dalam Women Studies Ensiklopedia menjelaskan bahwa jenis kelamin adalah suatu konsep kultural, berupaya membuat perbedaan dalam hal peran, perilaku, mentalitas, dan karakteristik emosional antara laki-laki dan perempuan yang berkembang dalam masyarakat.

---

<sup>15</sup> Anita, Dira Fitri, Raden Lestari Ganarsih, and Rendra Wasnury. "Pengaruh faktor kontekstual dan sosio demografi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau Pekanbaru." *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi* 1.1 (2014): 1-12

<sup>16</sup> Putri, Tya Sakdiah, Lestari Ganarsih, and Restu Ibrahim. "Pengaruh sosio demografi dan kemampuan terhadap minat berwirausaha mahasiswa/i fakultas ekonomi di universitas islam riau." *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi* 1.2 (2015): 1-15.

b. Usia

Minat terhadap berwirausaha mengalami perubahan sejalan dengan usia, tetapi menjadi relatif stabil pada *post adolescence*. Minat berwirausaha Pria yang berusia 15-25 tahun berubah secara sedang dan cepat pada usia 15-25 tahun dan sesudahnya sangat sedikit perubahannya.<sup>17</sup> Jadi dapat dikatakan bahwa perubahan munculnya minat seseorang untuk berwirausaha secara sedang dan cepat itu berada dikisaran usia 15-25 tahun. Adapun diatas usia 25 ataupun dibawah 15 munculnya minat berwirausaha sangat sedikit perubahannya dikarenakan oleh usia.

c. Tahun Angkatan

Minat seseorang untuk berwirausaha salah satunya karena faktor kontekstual yaitu pendidikan kewirausahaan dimana pendidikan kewirausahaan salah satunya adalah matakuliah kewirausahaan ini merupakan matakuliah yang wajib diberikan kepada mahasiswa semester 6 (Enam) dimana angkatan yang telah menempuh adalah angkatan 2013, 2014 dan 2015 jurusan Ekonomi syariah.<sup>18</sup> Maka dari itu dengan adanya peran kontekstual yaitu matakuliah kewirausahaan di semester 6 (Enam) ini, maka banyak mahasiswa tahun angkatan 2013, 2014, dan 2015 yang memiliki minat untuk berwirausaha.

---

<sup>17</sup> Tony Wijaya, *Hubungan Adversity Intelegen dengan Intensi Berwirausaha* (pada siswa SMKN 7 Yogyakarta), 2008.

<sup>18</sup> Setyo Wahyu, *Satuan Acara Perkuliahan (SAP)*, 2016.

d. Latar belakang pendidikan terakhir

Banyaknya sekolah dan akademisi yang memberikan mata pelajaran kewirausahaan berbagai latar belakang pendidikan. Bahwa dilihat kewirausahaan merupakan pembelajaran yang sangat penting. Akibat dari berkurangnya kesempatan kerja dan lapangan kerja, maka pendidikan yang diajarkan bisa dikembangkan dimasyarakat dengan membuka usaha sendiri. Dengan latar belakang pendidikan yang diambil mahasiswa tersebut turut andil dalam pengambilan keputusan dalam menentukan karir mereka menjadi wirausaha atau pekerja.

e. Pekerjaan/latar belakang orang tua

Pekerjaan yang digeluti oleh orang tua sangat berperan juga dalam mendorong memilih karir seseorang anak. Data sirusa bps, 2018 pekerjaan ada 10 golongan pokok diantaranya: pejabat lembaga legislatif, pejabat tinggi, dan manajer, Tenaga profesional, Teknisi dan asisten tenaga profesional, Tenaga tata usaha, tenaga usaha jasa dan tenaga penjualan ditoko dan pasar, Tenaga usaha pertanian dan peternakan, tenaga pengolahan dan kerajinan, Operator dan perakiti mesin, Pekerja kasar, tenaga kebersihan, Anggota tentara nasional indonesia dan Kepolisian.<sup>19</sup>

f. Pengalaman berwirausaha

Pengalaman seseorang tentang berwirausaha dapat menentukan minat terhadap kewirausahaan dan tidak terlepas juga dengan sikap positif

---

<sup>19</sup> *Sirusa.bps.go.id diakses pada tanggal 20 Maret 2018.*

dan negatif seseorang terhadap wirausaha, apabila seseorang pernah melakukan wirausaha tetapi tidak memiliki sikap positif akibat kegagalan yang pernah dialami, maka pengalaman tersebut tidak akan berpengaruh kepada kemampuan berwirausaha orang tersebut.

## 5. Kontekstual

Kontekstual diartikan sebagai pembelajaran yang berhubungan dengan konteks tertentu. Kontekstual terdiri dari:

### a. Pendidikan Kewirausahaan

Dengan adanya pendidikan ini dapat membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku pada mahasiswa menjadi seorang wirausahawan yang sejati sehingga mengarahkan mereka untuk memilih jalur wirausaha sebagai karir.<sup>20</sup> Secara teori diyakini bahwa pembekalan pendidikan dan pengalaman kewirausahaan pada seseorang sejak usia dini dapat meningkatkan potensi seseorang untuk menjadi wirausahawan.<sup>21</sup> Ekonomi islam memberikan pendidikan lebih terhadap kewirausahaan dimana diharapkan peserta didiknya dapat menjadi wirausahawan sejati yang selalu berlandaskan atas dasar-dasar hukum syariah.

### b. *Academic Support* atau dukungan dari akademik

Menyatakan bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara terletak pada peranan Universitas

---

<sup>20</sup> Merdekawaty, Ana. "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Samawa Sumbawa Besar." (2018).

<sup>21</sup> ibid hal 13

melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan contohnya dengan menyediakan laboratorium kewirausahaan dan sebagainya.

c. *Enviromental Support*

Merupakan hubungan yang menyangkut dengan lingkungan sekitar/masyarakat. Dalam hal ini yakni masyarakat sebagai pergaulan hidup manusia atau sehimpunan orang yang hidup bersama dalam suatu tempat dengan ikatan-ikatan aturan yang tertentu diluar dari lingkungan keluarga. Masyarakat yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha antara lain tetangga, teman, kenalan dan orang lain.<sup>22</sup>

## 6. Minat berwirausaha

Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi (Ana Merdekawaty dan Ismawati, 2005). Minat berwirausaha meliputi: kesediaan untuk bekerja keras, tekun untuk mencapai usahanya, kesediaan untuk menanggung macam-macam resikonya, kesediaan untuk hidup hemat dan kesediaan untuk belajar dari kegagalan yang dialami.<sup>23</sup>

Berdasarkan defnisi diatas, maka yang dimaksud dengan minat berwirausaha adalah suatu keinginan, ketertarikan juga kesediaan untuk

---

<sup>22</sup> Isnani, Nina. *Pengaruh faktor personal, sociological, dan evironmental terhadap minat wirausaha pada anggota koperasi mahasiswa uin raden fatah palembang.[SKRIPSI]*. Diss. Uin Raden Fatah Palembang, 2017.

<sup>23</sup> ibid hal 17

bekerja keras dan juga berkemauan kuat dengan memusatkan perhatian untuk berusaha bagaimana memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa memperdulikan rasa takut akan resiko-resiko yang akan dihadapi, selalu belajar dari kegagalan yang telah dialami, dan dapat mengembangkan usaha yang telah diciptakan. Minat untuk berwirausaha tidak hanya memiliki keinginan dalam diri saja, tapi harus bisa selalu melihat kedepan untuk potensi usahanya,

## 7. Kewirausahaan Dalam Pandangan Islam

Kewirausahaan dalam pandangan islam merupakan suatu aspek kehidupan yang dikelompokkan kedalam masalah mu'amalah, yaitu suatu masalah yang berkenaan dengan hubungan yang bersifat horizontal antara manusia dengan sang pencipta. Yang telah di sebutkan dalam surat An-Najm ayat 39-42 yang mengingatkan kepada manusia:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى (٣٩) وَأَنْ سَعْيُهُ سَوْفَ يُرَى (٤٠)

ثُمَّ يُجْزَاهُ الْجَزَاءُ الْأَوْفَى (٤١) وَأَنْ إِلَى رَبِّكَ الْمُنْتَهَى (٤٢)

Artinya:“Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya, dan sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan ( kepadanya), kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna, dan sesungguhnya kepada tuhanmulah kesudahannya (segala sesuatu). (QS. An-Najm ayat 39-42).

Hadist yang menyatakan, Rasulullah SAW mengajarkan umatnya supaya berusaha memenuhi hajat hidupnya dengan jalan apapun menurut kemampuannya asal jalan yang ditempuh tersebut adalah halal:

لأن يأخذ أحدكم أجله فيأتي بحزمة من حطب على ظهره, فيبيعها فيكف بها وجهه

, خير له من أن يسأل الناس, أعطوه أو معطوه .

Artinya: “ Sesungguhnya kalau seseorang di anata kalian mengambil tali-temalnya, lalu ia datang deikat kayu bakat di atas punggungnya, ekmudian menjualnya, hingga dengannya ia dapat menjaga mukanya ( menjaga kehormatannya dari meminta minta), itu lebih baik baginya daripada ia memintaminta kepada orang, baik mereka memberi ataupun menolaknya (HR. Bukhari)<sup>24</sup>

Berusaha dengan bekerja keras (bekerja kasar) seperti mencari dan mengambil kayu bakar di hutan itu lebih terhormat dari pada memintaminta dan menggantungka diri kepada orang lain. Begitulah didikan dan arahan Rasulullah SAW untuk menjadikan umatnya sebagai insan-insan terhormat dan terpandang, bukan umat yang lemah dan pemalas.

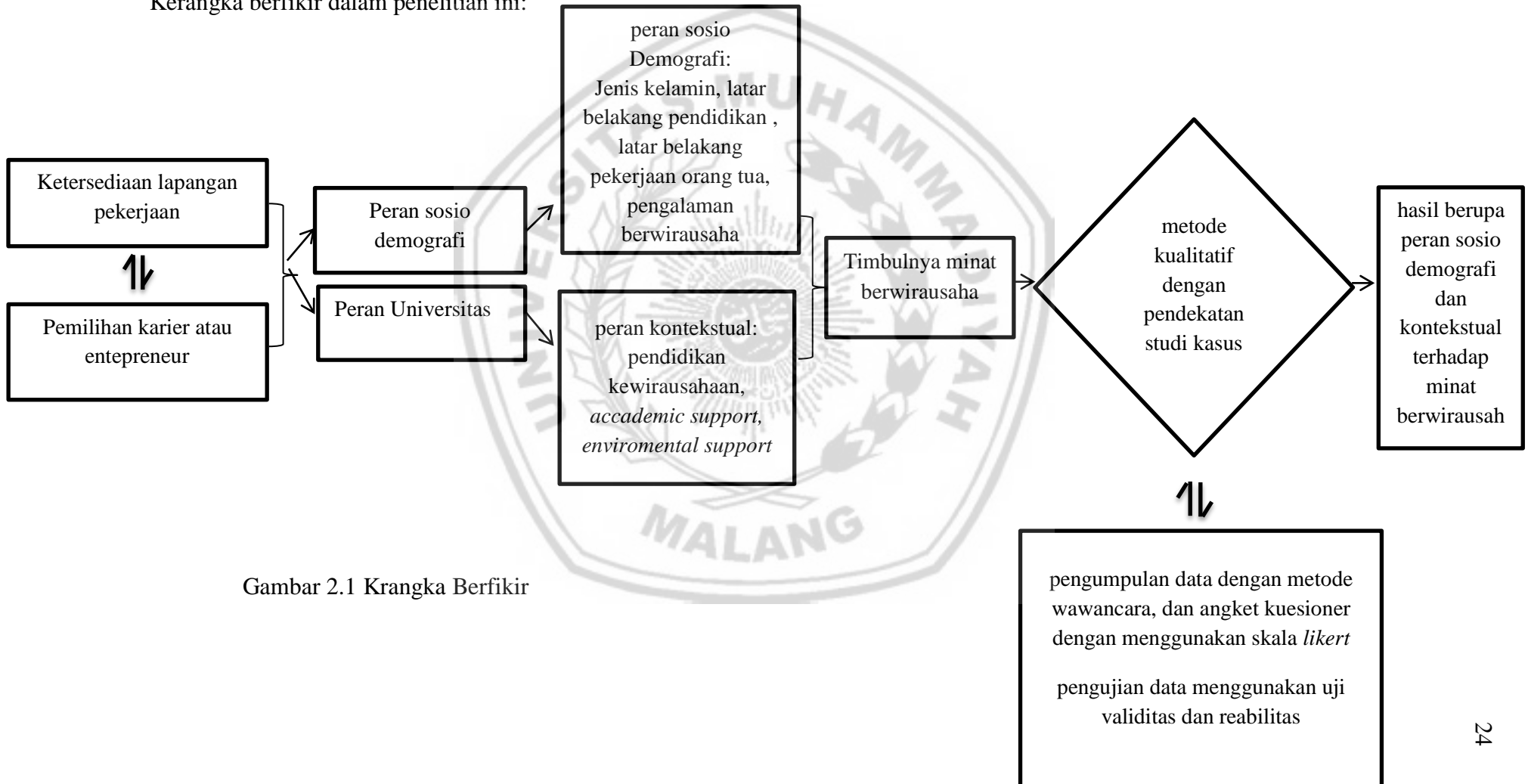



---

<sup>24</sup> Syaikh Muhammad Nashiruddin al-Albani, *Shahih*, 1996.

### C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir dalam penelitian ini:



Gambar 2.1 Krangka Berfikir